

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengertian transportasi yang dikemukakan oleh Nasution (1996) diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (the promoting sector) dan pemberi jasa (the servicing sector) bagi perkembangan ekonomi.

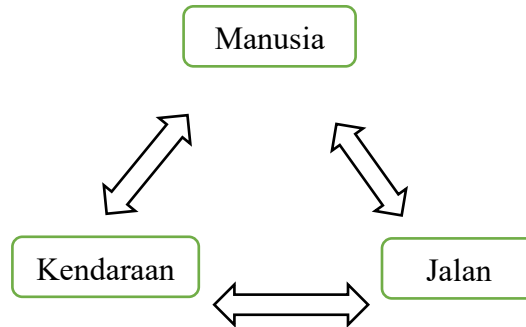
Pentingnya peran sektor transportasi bagi kegiatan ekonomi mengharuskan adanya sebuah sistem transportasi yang handal, efisien, dan efektif. Transportasi yang efektif memiliki arti bahwa sistem transportasi yang memenuhi kapasitas yang angkut, terpadu atau terintegrasi dengan antar moda transportasi, tertib, teratur, lancar, cepat dan tepat, selamat, aman, nyaman dan biaya terjangkau secara ekonomi. Sedangkan efisien dalam arti beban publik sebagai pengguna jasa transportasi menjadi rendah dan memiliki utilitas yang tinggi.

Lalu lintas diartikan sebagai gerak bolak-balik manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sarana jalan (Djajoesman, 1976:50). Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mendefinisikan bahwa lalu lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Lalu lintas menurut Poerwodarminto (1993:55) yaitu:

Perjalanan bolak-balik, Perihal perjalanan di jalan dan sebagainya dan Berhubungan antara sebuah tempat.

Definisi-definisi tersebut dapat diartikan bahwa lalu lintas adalah segala sesuatu hal yang berhubungan langsung dengan sarana jalan yang menjadi sarana utamanya untuk dapat mencapai satu tujuan yang dituju baik disertai maupun tidak

disertai oleh alat angkut. Jadi di dalam lalu lintas ada 3 komponen penyusunnya yaitu manusia, kendaraan, dan jalan yang saling berinteraksi dalam proses pergerakan.



Gambar 1 Sistem komponen dalam lalu lintas

Persimpangan merupakan titik pertemuan kendaraan yang saling bergerak antara satu kendaraan dengan kendaraan yang lainnya dari beberapa ruas jalan. Daerah persimpangan merupakan yang sangat berpotensi terjadi konflik antarkendaraan yang bergerak. Jika suatu persimpangan tidak bekerja secara optimal maka akan menimbulkan masalah seperti antrian dan tundaan pada kendaraan.

Penurunan kinerja simpang menyebabkan kerugian bagi pengguna jalan raya seperti penurunan kecepatan kendaraan, peningkatan waktu tundaan, meningkatnya antrian kendaraan, dan menurunkan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja simpang sangat penting bagi arus lalu lintas.

Simpang empat Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo – Jl. Bauksit merupakan salah satu simpang empat bersinyal yang ada di wilayah kota Malang. Lingkungan di sekitar simpang Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo Jl. Bauksit merupakan daerah komersial, karena disekitar persimpangan terdapat pertokoan, dan rumah makan yang berpotensi mengakibatkan kemacetan. Hal lain yang menyebabkan terjadinya kemacetan yaitu perilaku pengguna kendaraan yang banyak menerobos lampu merah yang mengakibatkan terjadinya tundaan dan antrian di daerah persimpangan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi pada persimpangan jalan karena berpotensi menimbulkan kemacetan bila tidak ditangani secara teknik.

Evaluasi terkait kinerja dan tingkat pelayanan simpang bersinyal pada persimpangan Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo –Jl. Bauksit dilakukan dengan menggunakan metode PKJI 2014 untuk melakukan analisis data pada kondisi eksisting simpang yang akan menjadi acuan dalam menentukan solusi alternatif pemecahan masalah pada simpang.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana kondisi kinerja Simpang Bersinyal pada (Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo – Jl. Bauksit) kota Malang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan yang timbul dalam penelitian, serta keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian untuk memperjelas dalam menganalisa permasalahan. Untuk itu penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Persimpangan yang ditinjau dalam penelitian adalah Simpang Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Bauksit kota Malang.
2. Perhitungan dan analisis pembahasan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014) untuk menentukan tingkat pelayanan dan kinerja simpang bersinyal.
3. Data penelitian di ambil dari survei lapangan yang mencakup survei lalu lintas.
4. Tidak menghitung biaya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui kondisi kinerja Simpang Bersinyal pada (Jl. Ciliwung - Jl. Letnan Jendral Sunandar Priyo Sudarmo – Jl. Bauksit) kota Malang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh solusi yang dipaparkan penulis serta salah satu persyaratan kelulusan.

2. Bagi instansi/lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lanjutan dan memberikan solusi alternative lain untuk Dinas Perhubungan dalam hal meningkatkan tingkat pelayanan yang lebih baik, agar kemacetan serta volume lalu lintas tidak melebihi kapasitas jalan yang sudah ada.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat agar mengikuti petunjuk atau rahan dari pemerintahan untuk mengurangi permasalahan transportasi yang terjadi, sehingga dapat mengurangi tingkat kemacetan dan meningkatkan kenyamanan pengguna jalan tersebut.

### 1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB 1. PENDAHULUAN**, berisikan Latar belakang. Uraian Permasalahan, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**, berisikan Kapasitas dan Tingkat Kinerja, Volume Lalu Lintas, Satuan Mobil Penumpang, Persimpangan Jalan, Simpang Tak Bersinyal, Simpang Bersinyal.

**BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**, berisikan Lokasi Penelitian, Metodologi Penelitian, Data Penelitian, Metode Pengolahan Data, Diagram Alir Perencanaan, Prosedur Perhitungan (PKJI 2014).

**BAB 4. ANALISIS DATA**, berisikan Analisis Data, Perencanaan, Perhitungan, Hasil Perhitungan.

**BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**, berisikan Kesimpulan dan Saran.